

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1. Simpulan

Kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian ini adalah bahwa label halal memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan UMKM kuliner halal di Jakarta. Dapat disampaikan bahwa semakin optimal penerapan label halal dan semakin tinggi kesadaran konsumen terhadap kehalalan produk, maka UMKM berpeluang mendapatkan kepercayaan yang lebih kuat dari konsumen serta memiliki kesempatan lebih besar untuk meningkatkan pendapatan di masa depan. Selanjutnya untuk pemasaran digital menunjukkan pengaruh yang positif serta signifikan terhadap pendapatan UMKM kuliner halal di Jakarta. Pemasaran digital memiliki peran penting dalam meningkatkan pendapatan UMKM kuliner halal di Jakarta, seperti dalam aspek kemudahan akses informasi yang jelas, cepat, serta lengkap tentang produk yang dijual. Terakhir, untuk variabel loyalitas konsumen juga memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap pendapatan UMKM kuliner halal di Jakarta. Konsumen menunjukkan dukungan yang positif, salah satunya melalui kebiasaan merekomendasikan produk kepada teman maupun keluarga. Temuan ini mengindikasikan bahwa promosi dari mulut ke mulut menjadi bentuk loyalitas yang sangat kuat dan berpotensi besar menarik lebih banyak pembeli baru bagi UMKM untuk meningkatkan pendapatan. Adapun variabel yang dianalisis dalam penelitian ini mampu memengaruhi pendapatan UMKM sebesar 54%, sementara 46% lainnya berasal dari faktor-faktor lain yang tidak tercakup dalam penelitian ini.

5.2. Keterbatasan Penelitian

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, terdapat beberapa keterbatasan dan tantangan selama proses pelaksanaannya, antara lain:

1. Penelitian ini hanya memanfaatkan tiga variabel independen, padahal masih terdapat variabel lain yang berpotensi untuk digunakan guna memberikan hasil yang lebih komprehensif.
2. Dalam proses mencari data, terdapat tantangan dalam memperoleh data penelitian mengenai jumlah UMKM kuliner halal di Jakarta yang cukup sulit karena keterbatasan informasi dan akses yang tersedia. Akibatnya, peneliti

harus menelusuri dari berbagai sumber yang ada, sehingga proses pengumpulan data memakan waktu cukup lama.

3. Lokasi penelitian terbatas pada wilayah Jakarta, sehingga temuan ini belum mencakup variasi hasil yang mungkin terjadi di wilayah lain.

5.3. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, beberapa saran yang dapat disampaikan yaitu:

1. Bagi peneliti selanjutnya

Untuk penelitian selanjutnya yang mengambil tema serupa, disarankan untuk mempertimbangkan penggunaan variabel bebas tambahan atau berbeda guna memperoleh hasil yang lebih komprehensif. Selain itu, cakupan wilayah penelitian sebaiknya diperluas ke area di luar Jakarta untuk mendapatkan hasil yang lebih representatif dan mampu mencerminkan pelaku UMKM kuliner halal di berbagai wilayah.

2. Bagi pelaku UMKM kuliner halal di Jakarta

Temuan dari penelitian ini dapat dijadikan acuan dalam meningkatkan pendapatan dari pelaku UMKM kuliner halal di Jakarta. Pelaku UMKM sebaiknya memperbaiki dan meningkatkan pengelolaan produknya melalui optimalisasi penerapan label halal, pemanfaatan pemasaran digital secara efektif, serta penguatan loyalitas konsumen. Dengan meningkatkan ketiga aspek tersebut secara bersamaan, pelaku UMKM kuliner halal berpeluang besar untuk meningkatkan pendapatan, memperluas pasar, serta membangun citra usaha yang lebih kompetitif dan terpercaya.

3. Bagi masyarakat muslim di Jakarta

Masyarakat Jakarta yang mayoritas beragama Islam diharapkan semakin meningkatkan kesadaran untuk memilih produk kuliner yang telah bersertifikat halal. Penelitian ini menunjukkan bahwa label halal tidak hanya memberi kepastian mengenai kehalalan produk, tetapi juga berkontribusi terhadap kepercayaan dan kepuasan konsumen. Selain itu, masyarakat dapat memanfaatkan informasi yang tersedia melalui pemasaran digital untuk mengevaluasi kejelasan, kualitas, dan kredibilitas produk sebelum membeli.

4. Bagi pemerintah dan pembuat kebijakan

Pemerintah dan pembuat kebijakan diharapkan dapat memanfaatkan hasil penelitian ini sebagai dasar dalam merancang program atau kebijakan yang mendukung pengembangan UMKM kuliner halal di Jakarta. Pemerintah dapat memberikan kemudahan akses dalam proses sertifikasi halal melalui penyederhanaan prosedur, pendampingan, serta pemberian subsidi atau fasilitas biaya bagi UMKM. Selain itu, pemerintah perlu menyelenggarakan program pelatihan dan sosialisasi terkait pemasaran digital agar pelaku UMKM mampu mempromosikan produk mereka secara efektif.